

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP EVALUASI PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN-HADITS

Muhammad Arjuna S

Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang
sangkuriangajaa@gmail.com

Fajri Ismail

Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang
fajriismail_uin@radenfatah.ac.id

Husnah Lutfiah

Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang
husnahlutfiah_uin@radenfatah.ac.id

Received: 03, 2022. Accepted: 07, 2022.

Published: 07, 2022

Abstrak

This research is intended to find out how the application of learning evaluation principles implemented in MA Aulia Cendikia is carried out. By knowing how the application of the principles of learning evaluation is carried out is expected to be an evaluation material to improve the quality of education. This research uses descriptive research method, with qualitative approach through observation, interview and documentation with Datan Miles and Huberman analysis techniques. The results of this research are the principles of learning evaluation has been carried out, among others, the principle of integration, paedagogical principles, accountability principles, contingency principles, cooperative principles and there is one principle that has not been able to apply into learning evaluation activities such as the principle of objectivity.

Factors that influence the application of the principles of learning evaluation to improve student learning outcomes in the subject of Al-Qur'an Hadith MA Aulia Cendikia Palembang are school administration policies that require teachers to make learning evaluation plans, motivation, the teacher's ability to master the material, limited study hours, teacher accountability and learning infrastructure must really be considered to support this smoothness.

Keywords: *Principles Of Learning Evaluation, Evaluation.*

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan nasional terdapat dalam UU. No. 20 tahun 2003, bab 1 pasal 1 ayat 1 mengemukakan bahwa; pendidikan ialah usaha terencana dan sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan agar potensi diri siswa dapat di kembangkan untuk memiliki sikap keagamaan, pengendaliandiri.¹ Pendidikan ialah keindahan proses belajar mengajar dengan pendekatan manusianya dan sebaliknya.² Jadi menurut pengertian diatas, pendidikan adalah ikhtiar dan terencana yang diterapkan seseorang maupun kelompok melalui pengajaran dan pelatihan dalam proses perubahan agar menjadi baik.

Pendidikan Agama Islam adalah bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik di madrasah.³ Pendidikan Agama Islam di Madrasah terdiri atas empat mata pelajaran yatiu, Al-Qur'an-Hadits, Akidah-Ahklak, Fiqih, dan SKI.⁴ Dalam mengelola proses belajar mengajar guru berperan dan bertindak sebagai fasilitator.⁵ Belajar tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak diiringi dengan pengkondisian yang stabil.⁶ Mengembangkan bahan pelajaran dengan efektif dan efisien, agar siswa termotivasi untuk lebih giat lagi belajar guna meningkatkan hasil belajarnya.⁷

Evaluasi pada hakekatnya dijadikan proses semua kegiatan yang terancang dan terencana dalam hal menciptakan kesatuan dan arah kegiatan.⁸ Oleh

¹Rusmaini, *Ilmu Pendidikan Islam* (Palembang: Grafika Telindo Press, 2016), hlm. 2.

²Irja Putra dan Zulhijrah, "Reformasi Pendidikan Islam di Indonesia," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. No. 2 (2019): hlm. 5.

³Muh Misdar et al., "Proses Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Fatah Palembang," *Jurnal Tadrib* 3, no. 1 (2017): hal. 53.

⁴Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religius Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan," *Jurnal Tadrib* V, no. 1 (2019): hal. 90.

⁵Santi Hajriyanti, Akmal Hawi, dan Syarnubi, "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelask VII di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. no.1 (2021): 62.

⁶Misdar Muh, "Mengkritisi Faktor-Faktor Kegagalan Akademik Siswa dalam Belajar," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. No. 2 (2018): hlm. 209.

⁷Aliyah Amira, Akmal Hawi, dan Mardeli, "Hubungan antara Kompetensi Kepribadian Guru dengan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas IX di SMP Islam Az-Zahrah 2 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 130.

⁸Afika Tisa Auliya, Alimron Alimron, dan Mardeli Mardeli, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masalah Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smp Negeri 20 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 3 (2021): 219–33, doi:10.19109/pairf.v3i3.7046.

karena itu lembaga pendidikan (sekolah) dapat menerapkan prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran sehingga dalam pelaksanaan sesuai dengan tujuan.⁹ Berikut beberapa prinsip yang harus di pegang jika ingin evaluasi hasil belajar berjalan atau terlaksana dengan baik:

1. Prinsip kontinuitas dimaksudkan bahwa evaluasi tidak boleh dilakukan secara isedental karena pembelajaran itu suatu proses yang kontinyu.
2. Prinsip Komprehensif dimaksudkan bahwa evaluasi harus mengambil seluruh objek itu sebagai bahan evaluasi.
3. Prinsip Adil dan obyektifitas dimaksudkan evaluasi hasil belajar dapat dinyatakan baik apabila terlepas dari faktor-faktor subyektif.
4. Kooperatif dimaksudkan bahwa penilaian guru harusnya bekerja sama semua orang.
5. Praktis bermakna bahwa evaluasi yang baik mempunyai arti mudah di gunakan.¹⁰

Dengan demikian dapat dipahami evaluasi dapat dilaksanakan dengan prinsip-prinsip diatas maka akan berjalan dengan maksimal. Prinsip penilaian pembelajaran itu berlaku umum untuk semua sekolah termasuk di MA Aulia Cendikia Palembang. Mengenai hal ini berdasarkan pengamatan sementara yang penulis lakukan di MA Aulia Cendikia Palembang pantas untuk diteliti, untuk mengukur sejauh mana proses penerapan prinsip-prinsip penilaian pada pelajaran Al-Qur'an Hadits.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian deskriptif ialah penelitian yang mendeskripsikan beragam fenomena di lapangan, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Karenanya dapat memberi potret yang jelas dan tepat mengenai fenomena yang tengah diselidiki.¹¹ Dan pendekatan yang digunakan Pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan pokok permasalahan diuraikan kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif.

⁹Lestari Arisca et al., "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMP Negeri 06 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 3 (2020): 298.

¹⁰Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 2 ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).

¹¹S. Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Jakarta, 1997), hlm. 36.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, *Deep Interview* (wawancara mendalam), dan dokumentasi.¹² Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara sistematis agar mudah dalam memperoleh kesimpulan. Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga kegiatan.¹³ Berikut ini teknik yang dipakai dalam penelitian ini :

1. Reduksi data

Data yang didapat direduksi, dirangkum, dan difokuskan pada hal-hal yang penting ditulis dalam bentuk laporan.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi tersusun yang didapatkan, dikategorikan dan memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

3. Penyimpulan dan verifikasi

Miles&Huberman mengemukakan pendapatnya bahwa kegiatan penyimpulan data atau informasi yang telah disajikan secara sistematis akan disimpulkan. Kesimpulan yang diperoleh tidak diragukan karena pondasinya kuat jika dilakukan verifikasi, akan tetapi perlu di verifikasi ulang agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Prinsip-prinsip Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

1. Prinsip Keterpaduan

Prinsip keterpaduan merupakan komponen yang integral dalam program pengajaran, selain tujuan instruksional dan materi serta pengajaran. Terdapat tiga keterpaduan terpadu yang tak bisa di pisahkan

¹²Ahmad Wahyu Hidayat, Abdullah Idi, dan Nyayu Soraya, "Hubungan Akhlak Mahmuda terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII 1 SMP Muhammadiyah 6 Palembang," *Jurnal PAJ Raden Fatah* 1, no. no.1 (2019): 73.

¹³Nugroho Sapto Kanadung dan Fuad Anis, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 16.

yaitu tujuan instruksional, materi pembelajaran dan metode pembelajaran.¹⁴

Kesesuaian penilaian atau evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru dengan proses atau langkah-langkah dan tujuan pembelajaran dalam silabus dan Rencana Program Pembelajaran (RPP),¹⁵ karena evaluasi pembelajaran di sekolah merupakan kompas input instrumental dalam sistem pembelajaran maka untuk menjamin tercapainya maksud dan tujuan, tujuan operasional telah dirumuskan menjadi gantungan orientasi bagi pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran di sekolah, misalnya silabus, karena silabus ini menjadi acuan proses pembelajaran sebagai usaha untuk memberikan panduan dan ciri terpenting bagi rencana dan pelaksanaan pembelajaran yang sedang berlangsung, guru pada waktu mengajar harus memahami benar-benar pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.¹⁶

Berdasarkan hasil studi dokumen terhadap RPP yang disusun oleh guru PAI dapat diketahui bahwa secara umum sudah menerapkan prinsip keterpaduan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tebel II
Penerapan Prinsip Keterpaduan oleh Guru Pendidikan Agama Islam
MA Aulia Cendikia Palembang

No.	A s p e k	D e s k r i p s i
1.	Keterpaduan evaluasi dengan tujuan.	Rumusan evaluasi terhadap hasil dokumentasi RPP yang disusun oleh guru Al-Qur'an-hadits sudah terpadu dengan tujuan pembelajaran.
2.	Keterpaduan evaluasi dengan materi	Rumusan evaluasi terhadap hasil dokumentasi RPP yang disusun oleh guru Al-Qur'an-hadits-sudah terpadu dengan materi pembelajaran yang disampaikan pada siswa
3.	Keterpaduan evaluasi	Rumusan evaluasi terhadap hasil dokumentasi RPP yang disusun oleh guru Al-Qur'an-hadits-sudah terpadu dengan materi pembelajaran yang disampaikan pada siswa.

¹⁴Nugroho Sapto Kanadung dan Fuad Anis, *op. cit.*

¹⁵Aini Zulvawati, Muhammad Isnaini, dan Aida Imtihana, "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 4 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. no.1 (2019): 64.

¹⁶Daryono, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 5.

	dengan metode	
--	---------------	--

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam di MA Aulia Cendikia Palembang sudah menerapkan prinsip keterpaduan, hal ini dilihat dari RPP yang disusun oleh guru Pendidikan Agama Islam, yang mana tujuan, materi dan metode merupakan merupakan komponen yang integral dalam program pembelajaran, supaya tujuan, materi dan metode yang memuat komponen penilaian proses pembelajaran dapat dipartisipasikan dalam mencapai tujuan pembelajaran, agar dalam penerapannya dapat berjalan lancar.

2. Prinsip Pedagogis

Disamping sebagai alat penilaian hasil atau pencapaian belajar, evaluasi juga perlu diterapkan sebagai upaya perbaikan sikap dan tingkah laku ditinjau dari segi pedagogis.¹⁷ Evaluasi pembelajaran yang dilakukan mencakup evaluasi terhadap sikap dan tingkah laku siswa dari RPP yang disusun guru, evaluasi dan hasilnya hendaknya dapat dipakai sebagai alat motivasi atau dorongan dalam belajar dan dapat memberikan ke terutama dalam belajarnya dan hasil evaluasi juga hendaknya dirasakan sebagai sesuatu apresiasi atau hukuman bagi siswa yakni sebagai penghargaan bagi siswa yang berhasil dalam melaksanakan evaluasi atau hukuman bagi siswa yang tidak atau kurang berhasil dalam melaksanakan evaluasi diberi sesuatu hukuman /seperti pengayaan dan remedial.

Dalam prinsip paedagogis pada evaluasi pembelajaran yang mendasari agar terwujudnya tujuan pembelajaran, Bapak Dumyati menyatakan evaluasi pembelajaran yang dilakukan mencakup evaluasi terhadap sikap dan tingkah laku siswa dilihat dari RPP yang disusun guru, agarev dan hasilnya dapat dipakai sebagai alat motivasi dalam belajar dan

¹⁷Daryono, *op. cit.*

dapat mendukung kelancaran pelaksanaan evaluasi pembelajaran.¹⁸ Selanjutnya menurut bapak, dalam penggunaan waktu dan materi pembelajaran yang diberikan, menjelaskan dan mengoptimalkan itu sesuai tujuannya dan dijelaskan menurut isi materi pelajaran sebagai alat dan evaluasi hasil pembelajaran.¹⁹

Sejauh ini selaku guru Aqidah-Akhlak terhadap terhadap Bapak, H. Hendra dalam memberikan penilaian siswa sesuai dengan evaluasi dan hasilnya yang didapatkan sebagai penghargaan bagi siswa yang berhasil dalam melaksanakan evaluasi dan bagi siswa yang tidak berhasil dalam melaksanakan evaluasi diberikan sesuatu pengayaan dan remedial, agar dalam penyelenggaraan evaluasi pembelajaran akan terarah dan terencana.²⁰

Efektivitas dalam sesuatu kegiatan diukur sejauh mana, apa yang direncanakan atau diinginkan dapat terlaksana atau tercapai. Akan tetapi mengenai hal ini pada penerapannya belum begitu efektif seperti halnya sebagai pelaksanaan evaluasi dalam pembagian tugasnya telah ditentukan menurut program yang ada, oleh karenanya dalam penentuan kerjanya tidak terarah akhirnya dalam pelaksanaan terdapat kekeliruan seperti menyusun program pembelajaran, waktu dan tenaga akan sia-sia belaka, saat merumuskan atau menentukan sesuatu tujuan pembelajaran, sebagai pelaksana evaluasi untuk dapat lebih memperhatikan dalam menyusun program pembelajaran, agar dalam penyelenggaraan evaluasi pembelajaran akan terarah dan terencana.

3. Prinsip Akuntabilitas

Sejauh mana apa berhasilnya dari program pengajaran perlu disampaikan pada pihak-pihak yang berkepentingan dan pendidikan sebagai laporan pertanggungjawaban (akutabilitas). Pihak yang dimaksud

¹⁸Dumyati, *Wawancara dengan Guru Bidang Studi Al-Qur'an Hadits* (Palembang: MA Aulia Cendikia, 2020), 26 Maret Pukul 09:00 WIB.

¹⁹Hendra, *Wawancara dengan Guru Bidang Studi Al-Qur'an dan Hadits* (Palembang: MA Aulia Cendikia, 2020), 26 Maret 2020 Pukul 13:00 WIB.

²⁰Khozin Syarif, *Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak* (Palembang: MA Aulia Cendikia, 2020), 26 Maret Pukul 14: 20 WIB.

adalah orang tua, masyarakat, lingkungan dan lembaga pendidikan. Dengan di samapaikannya kemajuan belajar peserta didik kepada pihak terkait maka dapat di manfaatkan sebagaimana mestinya.²¹

Sebagai evaluasi dan sebagai bentuk pertanggung jawaban atau laporan pertanggung jawaban prinsip ini menyatakan bahwa hasil program pembelajaran perlu disampaikan pada pihak terkait tersebut. Pihak-pihak yang berkepentingan sebagai evaluasi dan hasil laporan pertanggung jawaban seperti orang tua, masyarakat, lingkungan dan lembaga pendidikan. Pihak-pihak tersebut juga perlu mengetahui keadaan dan kemajuan belajar siswa, agar bisa bermanfaat dan bisa digunakan.

Hal ini melihat dari hasil-hasil evaluasi yang dilakukan guru sebagai hasil laporan pertanggungjawaban, tujuan utama hasil belajar ialah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkatan keberhasilan atau capaian peserta didik setelah mengikuti program pembelajaran. Oleh karena itu berhasilnya program pembelajaran sudah seharusnya diberitahukan pada pihak-pihak yang berkepentingan, sebagai evaluasi dan hasil laporan pertanggung jawaban.

Menanggapi pada maksud tersebut dari hasil wawancara penulis dengan Bapak Dumyati, bahwasanya pada saat kelangsungan penilaian evaluasi dan hasil yang dilakukan tentunya bermacam-macam hasil yang didapatkan siswa, evaluasi dan hasilnya tersebut bias dijadikan bahan-bahan dokumen atau arsip bagi sekolah dan guru.²²

Sedangkan menurut Bapak, Hendra, menyatakan bahwa setiap evaluasi dan hasil yang didapatkan oleh siswa, evaluasi dan hasil tersebut dapat dijadikan, difungsikan atau digunakan untuk berbagai bahan-bahan acuan atau keperluan mengenai kenaikan kelas atau kelulusan kelas dan penempatan.²³

²¹Daryono, *op. cit.*

²²Dumyati, *op. cit.*

²³Hendra, *op. cit.*

Berdasarkan hal ini sebagaimana harapan dan tujuan bersama tentunya sebagai pelaksana evaluasi pembelajaran berupaya meningkatkan kegiatan program pembelajaran terutama pada perencanaan pembelajaran untuk terus diarahkan secara optimal menurut pembagian yang telah ditentukan sebelumnya. Jadi jelaslah prinsip ini perlu peningkatan kerjanya demi tercapainya tujuan dan hasil yang gemilang.

4. Prinsip kontinuitas (Kesesinambungan)

Prinsip kontinuitas yang dimaksud adalah evaluasi sebaiknya tidak dilakukan secara tiba-tiba atau isedental, hal ini karena pembelajaran sendiri merupakan proses terus menerus bukan sesuatu yang tiba-tiba. Jadi, evaluasi pun sudah semestinya dilaksanakan secara kontinu. Prinsip kontinuitas juga dikenal dengan istilah prinsip kesinambungan. Disebut berkesinambungan karena evaluasi pembelajaran yang baik adalah evaluasi yang dijalankan dengan teratur dan pelaksanaannya bersambung dari waktu ke waktu.²⁴

Evaluator yang melaksanakan evaluasi hasil belajar secara teratur, terencana dan terjadwal maka diharapkan mendapatkan gambaran mengenai bagaimana perkembangan dari peserta didik, dari awal mereka mengikut pembelajaran hingga saat akhir proses pembelajaran yang peserta didik lalui. Dengan melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran yang berkesinambungan maka pihak evaluator bisa memastikan bagaimana untuk menempuh langkah selanjutnya atau mengambil keputusan akan kebijakan berikutnya agar tujuan pembelajaran sehingga dapat dirumuskan kebijakan demi tercapainya tujuan pendidikan yang sebaik-baiknya.

Berdasarkan hasil studi wawancara dengan guru Al-Qur'an-Hadits mengenai penggunaan evaluasi sebagai evaluasi hasil belajar yang dilakukan secara terus menerus diketahui bahwa secara umum guru Al-Qur'an-Hadits MA Aulia Cendikia Palembang sudah menerapkan prinsip kontinuitas.

²⁴Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 30-31.

5. Prinsip Kooperatif

Hasil evaluasi perlu didata, bahkan juga para orang tua murid juga perlu dipertimbangkan. Jadi bukan hanya wali kelas saja. Seperti pihak pelaksana evaluasi pembelajaran MA Aulia Cendikia Palembang, sejauh ini dalam hubungan kerjanya dapat bersifat intern yaitu dalam organisasi Aliyah itu sendiri (kepala sekolah, waka bidang kurikulum, guru-guru), dan bersifat ekstern yaitu masyarakat (wali murid), antar Aliyah maupun terhadap instansi-instansi lain. dan hasil keputusan tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam perencanaan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Oleh karena itu untuk menghindari ketegangan dan salah paham, maka dalam segala tindakan yang berhubungan dengan program pembelajaran wajib mengandakan pembicaraan atau mufakat lebih dahulu. Pada prinsipnya kerja sama yang baik dapat meningkatkan dan membantu dalam segala kegiatan dengan demikian dalam segala tindakan atau pekerjaan yang menyangkut bersama dapatlah dikerjakan secara musyawarah.

Berdasarkan hasil studi wawancara dengan guru Al-Qur'an-Hadits mengenai penggunaan evaluasi sebagai penilaian atau hasil evaluasi bekerja sama dengan semua pihak diketahui bahwa secara umum guru Al-Qur'an-Hadits MA Aulia Cendikia Palembang sudah menurut prinsip kooperatif. Hal ini melihat dari hasil kerjasama dengan semua pihak seperti peserta didik, sesama guru, kepala sekolah termasuk dengan peserta didik itu sendiri dalam melaksanakan kegiatan evaluasi.

6. Prinsip Objektif (Adil)

Dikatakan objektif jika evaluasi itu tidak dipengaruhi oleh unsur-unsur yang datang dari diri guru maupun dari pihak luar sekolah. Dengan kata lain objektifitas adalah penilaian dilakukan apa adanya, tanpa

menambahkan nilai dan memberikan suapan atau hadiah dari orang lain. Kata adil memang mudah diucapkan, sulit dilaksanakan.

Berdasarkan hasil studi wawancara dengan guru Al-Qur'an-hadits mengenai penggunaan evaluasi sebagai penilaian atau evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru mempunyai sikap objektifitas terhadap peserta didik diketahui bahwa secara umum guru Al-Qur'an-hadits MA Aulia Cindikia Palembang masih ada yang belum menurut prinsip objektif. Hal ini melihat dari guru dalam melaksanakan evaluasi, guru kadang kala berlaku adil dan tidak adil pada siswanya, karena guru masih banyak membeda-bedakan atau pilih kasih dalam memberikan penilaian dalam pembelajaran. Padahal didalam penilaian dilakukan apa adanya, tanpa menambahkan nilai sedikitpun.

B. Faktor-faktor Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Dalam proses evaluasi pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terdapat hal-hal yang mempengaruhi prinsip-prinsip evaluasi tersebut. Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Aulia Cindikia Palembang. Sebagai yang diungkapkan Bapak Dumyati, bahwa.

“Faktor yang mempengaruhi penerapan prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran tersebut adalah faktor administrasi, faktor ini menunjukkan kebijakan administrasi sekolah yang mengharuskan guru untuk membuat perencanaan evaluasi Al-Qur'an-hadits dalam kegiatan evaluasi sumatif, seperti ujian akhir dan ulangan umum. Hal ini dimaksudkan sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan kemampuan profesional guru Al-Qur'an-hadits sebagai pengajaran.”²⁵

Sedangkan menurut Bapak Hendra, bahwa faktor secara internal dipengaruhi oleh semangat, motivasi dan kemampuan guru dalam menguasai materi Al-Qur'an-hadits itu sendiri, sehingga terdapat indikasi bahwa penilaian pembelajaran Al-Qur'an-hadits di kelas sudah terlaksana dengan baik.

²⁵Dumyati, *op. cit.*

Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri guru atau individu guru.²⁶ Artinya segala faktor yang ada diluar diri guru yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa. Sebagaimana yang diungkapkan Bapak Drs. Khozin Syarif.

“Faktor yang mempengaruhi penerapan prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran tersebut adalah faktor pertanggungjawaban, faktor ini merupakan bentuk pertanggungjawaban guru sebagai tenaga profesional yang harus memiliki *professional accountability*. Salah satu bentuk manifestasi akuntabilitas itu adalah membuat perencanaan evaluasi Al-Qur'an-hadits dalam proses pembelajaran melalui perencanaan evaluasi, guru dapat mempertanggung jawabkan apa yang akan dan telah dilakukannya serta apa yang akan diperbaiki atau disempurnakan selanjutnya.”²⁷

Sedangkan menurut Bapak Dumyati, bahwa faktor secara eksternal meliputi sarana dan prasarana pembelajaran yang cukup memadai. Hal ini terlihat dari suasanagedung sekolah, ruang belajar, tata ruang, lapangan olah raga dan alat evaluasi pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru dan siswa.

Secara keseluruhan penyelesaian masalah evaluasi pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Aulia Cendikia Palembang adalah: Melalui pendekatan secara internal kepada guru untuk menilai proses pembelajaran guna mengetahui perubahan akhlak dan pelaksanaan nilai-nilai keagamaan.²⁸ Sama halnya Bapak Hendra, menambahkan bahwa salah satu faktor terpenting dari penerapan evaluasi pembelajaran pada pelaksanaan adalah koordinasi semua pihak baik guru-guru dan pihak sekolah yang terkait dan kooperatif. Semua komponen objek evaluasi pembelajaran baik itu guru dan siswa sehingga mampu meminimalisir faktor yang mempengaruhi dari penerapan prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran tersebut.²⁹

²⁶*Ibid.*

²⁷Khozin Syarif, *op. cit.*

²⁸Muhamamd Yusuf et al., “Peran Guru PAI dalam Menanamkan Sikap Sosial Siswa Kelas VII MTS Aisyiyah 1 Palembang,” *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. no.3 (2020): 322.

²⁹Hendra, *op. cit.*

KESIMPULAN

Berdasarkan pemahaman dan analisa data pembahasan tentang evaluasi pembelajaran pada MA Aulia Cindikia Palembang yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan. Dari beberapa keterangan pada penerapan prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ada lima prinsip evaluasi pembelajaran yang sudah diterapkan seperti: prinsip keterpaduan, prinsip paedagogis, prinsip akuntabilitas, prinsip kontiunitas, prinsip kooperatif dan ada satu prinsip yang belum bisa menerapkan kedalam kegiatan evaluasi pembelajaran seperti prinsip objektifitas. Dalam beberapa prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran tersebut sepenuhnya sudah diterapkan kedalam kegiatan evaluasi dan dalam kegiatannya berjalan dengan lancar, hanya saja dalam penyelenggaraan perencanaan kegiatan masih perlu ditingkatkan bahkan mungkin sebagai pelaksana dapat memperhatikan lagi dalam menjalankan tugasnya, terutama masalah pembelajaran. Oleh karena itu rasa kebersamaan, tanggung jawab dan kedisiplinan dalam menjalankan tugas atau kewajibannya agar kiranya dapat bersifat transparan dan berkesinambungan serta tetap berpegang pada objektifitas. Ini sangat dipandang perlu karena merupakan langkah awal dalam mencapai tujuan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MA Aulia Cendikia Palembang adalah kebijakan administrasi sekolah yang mengharuskan guru untuk membuat perencanaan evaluasi pembelajaran, motivasi, kemampuan guru dalam menguasai materi, keterbatasan jam pelajaran, pertanggungjawaban guru dan sarana prasarana pembelajaran harus betul-betul diperhatikan untuk mendukung kelancaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amira, Aliyah, Akmal Hawi, dan Mardeli. "Hubungan antara Kompetensi Kepribadian Guru dengan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas IX di SMP Islam Az-Zahrah 2 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 130.
- Arisca, Lestari, Karoma, Ahmad Syarifuddin, dan Syarnubi. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMP Negeri 06 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 3 (2020): 298.
- Auliya, Afika Tisa, Alimron Alimron, dan Mardeli Mardeli. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masalah Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smp Negeri 20 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 3 (2021): 219–33. doi:10.19109/pairf.v3i3.7046.
- Daryono. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Dumyati. *Wawancara dengan Guru Bidang Studi Al-Qur'an Hadits*. Palembang: MA Aulia Cendikia, 2020.
- Hajriyanti, Santi, Akmal Hawi, dan Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. no.1 (2021): 62.
- Hendra. *Wawancara dengan Guru Bidang Studi Al-Qur'an dan Hadits*. Palembang: MA Aulia Cendikia, 2020.
- Hidayat, Ahmad Wahyu, Abdullah Idi, dan Nyayu Soraya. "Hubungan Akhlak Mahmuda terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII 1 SMP Muhammadiyah 6 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. no.1 (2019): 73.
- Khazin Syarif. *Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak*. Palembang: MA Aulia Cendikia, 2020.
- Misdar Muh. "Mengkritisi Faktor-Faktor Kegagalan Akademik Siswa dalam Belajar". *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. No. 2 (2018).
- Misdar, Muh, Abdullah Idi, Muhammad Isnaini, dan Mardeli. "Proses Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Fatah Palembang." *Jurnal Tadrib* 3, no. 1 (2017): hal. 53.
- Nugroho Sapto Kanadung dan Fuad Anis. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Rusmaini. *Ilmu Pendidikan Islam*. Palembang: Grafika Telindo Press, 2016.
- S. Margono. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta, 1997.
- Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religius Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Jurnal Tadrib* V, no. 1 (2019): hal. 90.

Yusuf, Muhamamd, Abdullah Idi, Abu Mansur, dan Herman Zaini. “Peran Guru PAI dalam Menanamkan Sikap Sosial Siswa Kelas VII MTS Aisyiyah 1 Palembang.” *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. no.3 (2020): 322.

Zaenal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

———. *Evaluasi Pembelajaran*. 2 ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Zulhijrah, Irja Putra dan. “Reformasi Pendidikan Islam di Indonesia.” *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. No. 2 (2019).

Zulvawati, Aini, Muhammad Isnaini, dan Aida Imtihana. “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 4 Palembang.” *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. no.1 (2019): 64.